

ABSTRAK

Novi Wardatul Hasanah, 2020, *Penerapan Manajemen Islami dalam Pengelolaan SDM pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Shalehoddin, Lc, MM

Kata Kunci : Manajemen Islami, Pengelolaan, SDM

Manajemen syariah bukanlah suatu istilah yang baku dalam terminologi Islam, sehingga bisa saja orang mengatakan ” manajemen Islam”, “manajemen ilahiyah”, “manajemen Qur’ani” atau hanya “manajemen” saja. Manajemen Islam berbeda dengan manajemen konvensional, yang merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta berorientasi kepada kemanfaatan manusia semata. Konsep manajemen Islami, yaitu: berkontribusi dalam menerapkan hukum dan syariah Islam, menjalankan tugas dengan penuh keikhlasan, serta taat kepada atasan dengan kebaikan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan atau unit usaha, terutama di BPRS Cabang Madya Pamekasan, sehingga bisa berkompetisi untuk menarik minat dari nasabah.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dua persoalan pokok, sehingga menghasilkan fokus penelitian. *Pertama*, Bagaimana penerapan manajemen Islami dalam pengelolaan SDM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan; *Kedua*, Apa saja fungsi penerapan manajemen Islami dalam pengelolaan SDM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, sehingga pengalihan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah manager, karyawan, dan nasabah Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur Cabang Palduding. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamat, dan triangulasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan *Pertama*, Konsep manajemen Islam yang dilakukan BPRS dengan cara menerapkan kegiatan keislaman seperti hotmil Qur’an, menghancurkan karyawan perempuan memakai jilbab, dan kegiatan sosial guna sebagai bentuk kontribusi dalam menerapkan hukum syariah, disamping itu, adanya motivasi kerja dan koordinasi aktif merupakan salah satu bentuk kontribusi.; *Kedua*, adanya interaksi sosial diantara para karyawan, saling berkontribusi dan tolong menolong dalam melakukan tugas, menciptakan etika dalam berperilaku, konsen terhadap sistem yang sudah menjadi peraturan, dan terciptanya nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual, sehingga lebih bertanggung jawab dan ikhlas dalam melakukan tugas.